

PEMBELAJARAN KITAB HUUJAH ASWAJA UNTUK PENGUATAN

IDEOLOGI ASWAJA DI MAS SIMBANGKULON

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

GHONIA FITHRI FIDDAROINI

NIM. 2021 111 219

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PA1 17-208 FID P
NO. INDEK :	1721208

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

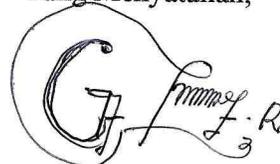
Nama : Ghonia Fithri Fiddaroini
NIM : 2021111219
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBELAJARAN KITAB HUUJAH ASWAJA UNTUK PENGUATAN IDEOLOGI ASWAJA DI MAS SIMBANGKULON”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Maret 2016

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'G' followed by the name 'Fithri Fiddaroini' in a cursive script.

Ghonia Fithri Fiddaroini

Ahmad Ta'rifin, M. A
Jl. Apel Blok A, No. 23
Perum Pisma Griya Permai 2
Wiradesa

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdri. Ghonia Fithri Fiddaroini

Pekalongan, 7 April 2016

Kepada
Ketua STAIN Pekalongan
, c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : GHONIA FITHRI FIDDAROINI
NIM : 2021 111 219
Judul : **PEMBELAJARAN KITAB HUUJAH ASWAJA UNTUK
PENGUATAN IDEOLOGI ASWAJA DI MAS
SIMBANGKULON**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 - Fax. (0285) 423418
E-mail : stainpk@telkomnet_stainpk@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : GHONIA FITHRI FIDDAROINI

NIM : 2021 111 219

**Judul : PEMBELAJARAN KITAB HUUJAH ASWAJA UNTUK
PENGUATAN IDEOLOGI ASWAJA DI MAS
SIMBANGKULON**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 12 Mei 2016 dan dinyatakan lulus serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah.

DewanPenguji

Dr. M.Sugeng Sholehudin, M.Ag.
Ketua

Ely Mufidah, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 30 Mei 2016

Ketua,



Dr. H. Ade Ded Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah, serta nikmat yang tak mungkin terhitung jumlahnya.
2. Kedua orang tua tercinta Bpk.H. Nur Ubaidillah dan Ibu Nanik Fatkhul Bariyah yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi dan segala hal yang terbaik untuk bekal masa depan terimakasih telah menjadi pelita dalam hidupku.
3. Adik tersayang yang selalu membantu saat dalam kesulitan menghiburku dalam kepenatan M. Fadhli Robbi dan Iknilna Islachiyah
4. Bapak Ahmad Ta'rifin M.A yang telah bersedia membimbing selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat yang selalu memberi motivasi dan menjadi tempat berbagi keluh kesahku, serta teman seperjuangan yang tak dapat disebut satu persatu, yang senantiasa memberi semangat kepadaku.
6. Teman-teman KKN di Pungangan Limpung serta teman PPL di SMPN 16 Kota Pekalongan.
7. Segenap keluarga besar MAS Simbangkulon yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Pembaca yang budiman.

MOTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain” (HR. Thabrani dan Daruqutni)

ABSTRAK

Ghonia Fithri F.R.2016. Pembelajaran Kitab Hujjah Aswaja Untuk Penguatan Ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Ahmad Ta'rifin.M.A

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, Kitab Hujjah Aswaja, Penguatan Ideologi Aswaja.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya paham-paham radikal yang semakin marak di Indonesia sehingga paham-paham tersebut berusaha mencari kader atau anggota, oleh karena itu peserta didik yang belajar kitab hujjah aswaja di MAS Simbangkulon diharapkan memiliki penguatan ideologi aswaja yang baik sehingga mereka memiliki benteng dan tidak mudah goyah pendiriannya pada paham aswaja.

Rumusan masalah dalam skripsi ini 1) Bagaimana pembelajaran kitab hujjah aswaja di MAS Simbangkulon? 2) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi aswaja di MAS Simbangkulon?. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam skripsi ini, antara lain : 1) Mendeskripsikan bagaimana Penguatan Ideologi Aswaja melalui pengakajian kitab hujjah di MAS Simbangkulon. 2) Mendeskripsikan faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Penguatan Ideologi Aswaja melalui pengakajian kitab hujjah di MAS Simbangkulon. Dan kegunaan penelitian ini adalah 1) kegunaan teoritis : Untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk Penguatan Ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon kecamatan buaran kabupaten pekalongan. 2) kegunaan Praktis : diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi motivasi peserta didik dalam belajar kitab hujjah dan diharapkan sekolah lain agar memiliki inisiatif untuk memberikan bekal pada peserta didiknya tentang penguatan ideologi aswaja.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), maka teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan metode dokumentasi. Untuk metode analisis data menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh kesimpulan bahwa saat pembelajaran hujjah di MAS Simbangkulon guru memberikan doktrin aswaja pada peserta didiknya, selain itu di MAS Simbangkulon terdapat kegiatan-kegiatan yang berupa amalan aswaja dan peserta didik tetap mengamalkan amalan aswaja diluar lingkungan sekolah. sehingga peserta didik memiliki bekal dalam pemahaman aswaja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan ridlonNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga tetap di sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi sang revolusioner bagi umat islam sehingga Islam menjadi agama *Rahmatan Lil Alamin*.

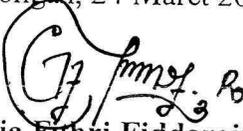
Dengan terselesainya skripsi ini, tidak terlepas atas bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu rasa terimakasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.S.I, selaku Ketua Prodi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Ta'rifin, M. A selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Afroni M.Pd selaku Wali Dosen yang telah membimbing Penulis dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah swt memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak terkait. Demi perbaikan selanjutnya dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif.

Pekalongan, 24 Maret 2016


Ghonia Fithri Fiddaroini

2021 111 219

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PERNYATAAN	ii	
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii	
HALAMAN PENGESAHAN	iv	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v	
HALAMAN MOTO	vi	
ABSTRAK.....	vii	
KATA PENGANTAR.....	viii	
DAFTAR ISI.....	x	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan Penelitian	5
D.	Kegunaan Penelitian	6
E.	Tinjauan Pustaka.....	6
F.	Metode Penelitian	9
G.	Sistematika Penulisan	14
BAB II	PEMBELAJARAN KITAB HUJJAH ASWAJA DAN PENGUATAN IDEOLOGI ASWAJA	
A.	Pembelajaran Kitab Hujjah.....	16
1.	Pengertian Pembelajaran	16
2.	Teori Pembelajaran.....	17
3.	Macam-macam Metode Pembelajaran	24
4.	Tujuan Pembelajaran.....	30
B.	Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	31
1.	Pengertian Kitab Hujjah	31
2.	Biografi Penulis	32
3.	Latar Belakang Penulisan Kitab Hujjah.....	34
4.	Isi Kitab Hujjah.....	35
C.	Penguatan Ideologi Aswaja.....	41
BAB III	UPAYA MAS SIMBAINGKULON BUARAN PEKALONGAN DALAM PENGUATAN IDEOLOGI ASWAJA MELALUI PEMBELAJARAN KITAB HUJJAH ASWAJA	
A.	Gambaran Umum MAS Simbaungkulon	46
1.	Latar Beklakang MAS Simbaungkulon.....	47
2.	Keadaan Madrasah.....	51
B.	Pembelajaran Kitab Hujjah.....	67
C.	Upaya MAS Simbaungkulon Buaran Pekalongan Dalam Penguatan Ideologi Aswaja pada Peserta Didik.....	71

	D. Faktor-faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Kitab Hujjah Aswaja untuk Penguatan Ideologi Aswaja.....	74
BAB IV	ANALISIS PEMBELAJARAN KITAB HUJJAH ASWAJA UNTUK PENGUATAN IDEOLOGI ASWAJA DI MAS SIMBANGKULON	
	A. Analisis Pembelajaran Kitab Hujjah di MAS Simbangkulon....	79
	B. Analisis Upaya MAS Simbangkulon dalam Penguatan Ideologi Aswaja pada Peserta Didik.....	87
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	97
	B. Saran-saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Struktur Kepengurusan MAS Simbangkulon.....	50
Tabel II	Sarana Prasarana MAS Simbangkulon	51
Tabel III	Data Guru MAS Simbangkulon	52
Tabel IV	Data Siswa MAS Simbangkulon.....	56
Tabel V	Prestasi-prestasi MAS Simbangkulon	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era teknologi informasi dan komunikasi yang datang tak terelakkan ini telah menyisakan sebuah tantangan yang mesti kita hadapi bersama. Tantangan tersebut tak lain berupa perubahan dalam semua lini aspek kehidupan. Semangat globalisasi telah memangkask bola dunia yang luas menjadi sempit dalam wujud desa buana (*global village*). Sebagai dampaknya, laju informasi dan sistem komunikasi bukan saja sulit disaring apa lagi dibendung, tetapi sekaligus mengaburkan nilai-nilai kemanusiaan dalam pranata kehidupan umat beragama sehari-hari. Dalam kondisi seperti ini, posisi ajaran agama lalu sering diperdebatkan. Apakah ajaran suci mesti takluk mengikuti irama perubahan yang tak terelakkan ataukah sebaliknya, setiap perubahan mesti acuan berupa nilai-nilai agama.¹

Kemajuan informasi yang ditunjang kecanggihan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) telah merobek batas-batas negara, menerobos dengan leluasa dinding-dinding budaya dan membentangkan jaringan hubungan antar bangsa menjadi lebih dekat dan lebih kuat. Tidak satu budaya pun yang murni tanpa dipengaruhi oleh budaya lain. Demikian juga, hampir tidak satu madzab pun dalam suatu agama yang tidak terintervensi oleh tradisi dan pemikiran madzab lain. Dalam skala besar, seperti antara Sunni-Syiah, atau dalam ukuran lebih kecil/terbatas, seperti

¹.Abu Yasid, *Islam Moderat* (Jakarta : Erlangga 2001) hal.7

Syafi'iyah-Hanafiyah, atau Malikiyah-Hanabilah. Di samping itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era komputer dan telekomunikasi modern sekarang ini telah menanamkan pengaruhnya begitu luas dalam sistem berpikir dan perilaku (*code of conduct*): termasuk dalam sistem berpikir yang berkaitan dengan masalah-masalah teologi (keyakinan/aqidah).

Skisme (ikhtilaf) di kalangan Islam yang sampai sekarang masih terus berlangsung, utamanya antara golongan Sunni (Aswaja) dan Syiah, memang keduanya merupakan golongan besar dalam masyarakat/umat Islam sekarang, dibanding dengan kelompok-kelompok lain. Meskipun sunni (Aswaja) masih tetap menjadi golongan mayoritas dunia Islam tetapi pengaruh Syiah kelihatannya berkembang akibat keberhasilan revolusi Islam Iran, dan sikap politik internasionalnya radikal.² Seperti yang terjadi pada akhir-akhir ini maraknya gerakan Islam radikal semakin membuat resah masyarakat, mereka berlomba untuk mencari kader-kader baru dengan cara mempengaruhi pemikirannya dengan sasaran para pelajar dan mahasiswa. Selain itu paham Islam radikal berusaha menguasai tatanan sosial, ekonomi, dan politik.

Sikap kelompok modernis yang selalu *text-oriented* dalam memahami sesuatu membuat mereka sangat selektif dalam menerima tradisi upaya dan perayaan keagamaan yang hidup dimasyarakat. Tradisi-tradisi tersebut kadang-kadang terbentuk karena kreativitas budaya

²Imam Baehaqi, *Kontroversi Aswaja* (Yogyakarta : LKIS 1999) hal. 131-132

masyarakat belaka tanpa harus melihat apakah ada landasan teksnya atau tidak. Hal ini mereka lakukan untuk mengungkapkan penghayatan mereka terhadap ajaran-ajaran agamanya. Tradisi-tradisi keagamaan, seperti *maulid*, '*asyura*', *laylah* al-Qadr dan lainnya memang secara eksplisit tidak memiliki dasar teks dan karena itu menjadi sasaran kritik kelompok modernis.

Sebagai salah satu contoh adalah kritik mereka terhadap tradisi *barzanji* yang telah mengakar di Indonesia dan dijadikan media ekspresi kecintaan masyarakat kepada nabinya. Argumen yang diajukan oleh kelompok modernis adalah bahwa nabi tidak pernah memerintahkan perayaan kelahirannya karena itu perayaan *maulid* adalah *bid'ah*.³

Melihat kondisi semacam itu maka diperlukannya penguatan pemahaman Aswaja bagi para warga NU agar tidak mudah terpengaruh dari segala bentuk pemikiran paham lain yang berusaha mencari kader baru. seperti halnya MAS Simbangkulon memasukkan materi Hujjah sebagai muatan lokal. Berdasarkan permasalahan diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pembelajaran kitab hujjah Aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon".

³*Ibid.* hal.160

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembelajaran kitab hujjah Aswaja di MAS Simbangkulon di MAS Simbangkulon?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah Aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon?

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda dengan yang penulis maksud, maka penulis akan memberi penjelasan tentang beberapa istilah tentang judul diatas.

1. Kitab Hujjah Aswaja

Hujjah secara kebahasaan, berarti *al-burhan* yang berarti “alasan”.

Menurut terminologi fikih Islam, *hujjah* berarti “alasan yang harus dikemukakan dalam rangka menetapkan atau mempertahankan pandangan yang diajukan”. *Hujjah* juga disebut dalil atau dasar penetapan hukum.⁴

⁴<http://rizki-fanspage.blogspot.co.id/2013/09/hujjah-pengertian-secara-bahasa.html> diakses pada tanggal 2016 pukul.09.00 wib

2. Ideologi

Kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.⁵

3. Aswaja

Menurut Ensiklopedia Arab (*al-Mausu'ah al-Arabiyah al-Muyassarah*), dita'rifkan bahwa Ahlus Sunah Wal Jama'ah itu sebagai "Al-Sunnah secara *lughatan* (etimologis) bermakna *ai-thariqah* (jalan atau aliran). Dan secara *istilahan* (terminologis) semua yang berasal dari Nabi SAW, baik dalam bentuk sabda, perbuatan, maupun pengakuan. dan Ahlus Sunnah adalah mereka yang berpegang pada ajaran tersebut, sekaligus membela dan mempertahankannya".⁶

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian antara lain adalah untuk

1. Mendeskripsikan pembelajaran kitab hujjah Aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah Aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon.



⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)hal.517

⁶*Op. cit.* hal. 86

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Untuk mengetahui pembelajaran kitab hujjah Aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon kecamatan buaran kabupaten pekalongan.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Sekolah MAS Simbangkulon diharapkan dapat menjadi motivasi pesertadidik dalam mempelajari kitab hujjah Aswaja.

b. Bagi jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan guna pembangunan karya-karya ilmiah lebih lanjut.

c. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat pada perkuliahan.

d. Bagi pembaca diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan tentang pentingnya penguatan ideologi Aswaja bagi diri sendiri.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi peneliti yang akan datang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang relevan

Istilah *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* menjadi rebutan sekian banyak kelompok. Masing-masing membuat klaim Ahlu Sunnah untuk

dirinya. Sehingga istilah ilmu kalam ini digunakan untuk cakupan arti yang *'am* (luas) dan yang *khas* (terbatas). Yang luas, mencakup arti semua kelompok, selain Syiah, dan oleh karenanya maka Mu'tazilah pun ikut masuk dalam *Ahlus Sunnah Waljama'ah* sebagaimana Asy'ariyah. Sedangkan yang sempit, membatasi pengertian *Ahlus Sunnah Waljama'ah* hanya pada pengikut al-Asy'ari saja, bukan yang lain (maka Maturidiyah pun tidak termasuk). Adapun penelitian yang relevan adalah :

Pertama, penelitian milik Imam Ghazali Said yang berjudul Upaya Pengembangan Pemahaman Ahlus Sunnah Wal Jamaah dalam Nahdlatul Ulama, menyatakan bahwa : “Meningat doktrin Aswaja dalam NU masih dalam proses pencarian, maka selayaknya Aswaja itu dianggap sebagai aliran pemikiran (*al-madrasah al-fikriyah*), metode berpikir (*manhaj al-fikr*) dan bersikap dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, baik itu sosial, politik, budaya, ekonomi, maupun lain-lain”.⁷ Sebaiknya Aswaja dirumuskan sebagai Komunitas muslim yang karena semangat mereka untuk menegakkan islam ideal, seperti pada masa Rasul dan masa Sahabat. dan juga sebagai kelanjutan dari pergumulan mereka berinteraksi dengan berbagai aliran pemikiran, baik intern maupun ekstern.⁸

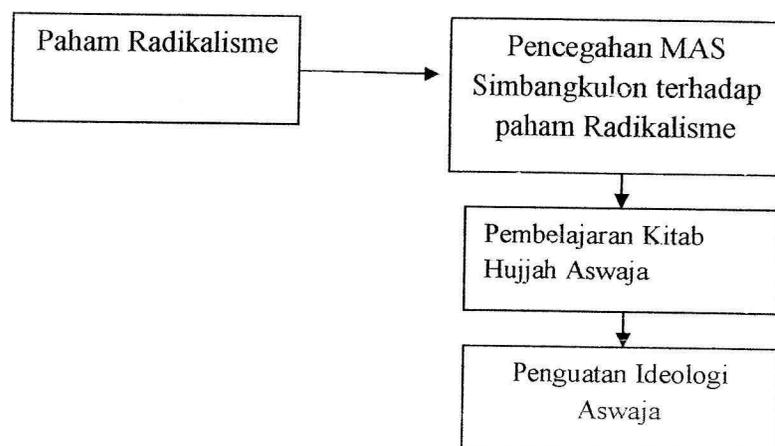
Kedua, penelitian yang dilakukan Dr. Thoha Hamim yang berjudul “Faham Ahlus Sunnah Wal Jama'ah Proses Pembentukan dan

⁷*Op. Cit.* Hal.170

⁸*Ibid.* hal. 113

"Tantangannya" menyatakan bahwa ideologi Ahlus Sunnah Waljamaah terbentuk melalui proses yang tidak sederhana. Di samping membutuhkan waktu yang panjang, dalam proses pembakuannya, ideologi juga berapa kali mengalami benturan dengan paham lain sebelum pada bentuknya yang "final". Walaupun paham ini telah berhasil menagatasi tantangan yang dihadapinya dalam proses sampai pada formatnya yang baru. Aswaja mulai diuji kembali oleh kelompok modernis yang mennghendaki adanya revisi terhadap beberapa ajarannya yang dianggap perlu diubah agar sesuai dengan tuntutan zaman.⁹ Berbeda dengan penelitian yang sebelumnya ketika Aswaja dilihat dari segi secara umum dikalangan masyarakat dan reaksi kaum modernis dalam penelitian ini pemikiran Aswaja ketika menjadi penguatan ideologi dikalangan peserta didik MAS Simbangkulon melalui pembelajaran kitab hujjah sebagai muatan lokal di sekolah.

2 Kerangka Berpikir



⁹ Ibid. hal. 149

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan meliputi: jenis penelitian dan jenis pendekatan.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Penelitian lapangan mempunyai tujuan memberi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang kongkret dalam lapangan studinya, yang sangat diperlukan di masa mendatang. Yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran kitab hujjah Aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon.

b. Jenis pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam bukunya Lexy J Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data Deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati.¹¹ Pengertian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Imron Arifin bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya

¹⁰Saifudin Azwar, *Metde penelitian*, (Yogyakarta:pustaka pelajar,1998) hal.5

¹¹Moloeng Lexy J, cetakan.2 *Metodolgi Penelitian kualitatif*, (Bandung:PT.Rosdakarya) hal. 45

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian).¹³ Dalam penelitian ini data sekundernya berupa buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran kitab hujjah Aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja diMAS Simbangkulon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis pendekatan di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara.

a. Metode observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian dengan mengamati situasi dari berbagai hal. observasi juga diartikan dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung ataupun tidak langsung.¹⁴ Observasi dilakukan untuk mendapatkan

¹³*Ibid.* hal. 18

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi offset, 1986), jilid 2, hal. 31

data terkait pembelajaran kitab hujjah Aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepala sekolah, siswa, dan guru pengampu mapel Hujjah yang peneliti pandang bisa untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan Penguatan Ideologi Aswaja melalui Pengkajian kitab Hujjah diMAS Simbangkulon.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah peninggalan yang tertulis tentang berbagai macam kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu belum relatif lama. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi data-data, seperti jenis kegiatan belajar mengajar.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka

¹⁵Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*,(Bandung:PT.ROsdakarya) cet.2 hal.

teknik analisis yang digunakan analisis model Miles dan Huberman di bagi menjadi 3, yaitu :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*¹⁶

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹⁶Suharismi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 1992), hal.386

Berdasarkan teknik analisis data model Miles dan Huberman, maka peneliti menggunakan analisis data *reduction* (reduksi data)¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Konsep Pembelajaran Kitab Hujjah dan Penguatan Ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon diantaranya meliputi : Pengertian Pembelajaran, Teori Pembelajaran, Macam-macam metode pembelajaran, pengertian penguatan ideologi aswaja, tujuan penguatan ideologi aswaja, kitab hujjah aswaja meliputi : biografi penulis, latar belakang penulisan kitab hujjah aswaja, isi kitab hujjah aswaja.

Bab III Upaya MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan dalam penguatan ideologi aswaja melalui pembelajaran kitab hujjah Aswaja. Bagian pertama tentang gambaran umum MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan meliputi : Profil, Visi misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan staf kepegawaian, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana. Bagian kedua Pembelajaran kitab hujjah aswaja di MAS Simbangkulon. Bagian ketiga tentang upaya MAS Simbangkulon dalam penguatan ideologi aswaja pada peserta didik. Bagian keempat

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) hal. 246-252

tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi aswaja.

Bab IV Analisis pembelajaran kitab hujjah aswaja di MAS Simbangkulon untuk penguatan ideologi aswaja pada peserta didik yang meliputi : analisis pembelajaran kitab hujjah aswaja pada peserta didik , analisis penguatan ideologi aswaja, dan analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi aswaja di MAS Simabangkulon.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Kitab Hujjah Aswaja di MAS Simbang kulon untuk penguatan ideologi Aswaja” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran kitab hujjah aswaja di MAS Simbangkulon menggunakan metode pembelajaran di pesantren yaitu metode bandongan dan metode sorogan, dari kedua metode tersebut masih relevan dalam pembelajaran kitab hujjah. Selain menggunakan kedua metode tersebut juga menggunakan metode visual, dimana guru memberikan contoh gambar-gambar makam para ulama ataupun gambar yang relevan terhadap materi yang sedang dibahas. Metode tanya jawab, metode cerita atau ceramah, dan metode diskusi. Materi dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja bersifat kondisional seperti halnya talqin mayit, ziarah kubur, tata cara shalat trawih, penetapan awal ramadhan dan awal syawal, dsb. Media yang digunakan dalam pembelajaran kitab hujjah meliputi kitab hujjah aswaja, LCD, proyektor, kasei video, gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
2. Penguatan ideologi Aswaja di MAS Simbangkulon cukup baik karena dari pembelajaran kitab hujjah tersebut pesertadidik memiliki

pemahaman yang baik terhadap amalan *ahlussunnah wal jama'ah* hal tersebut terlihat dari pengamalan amaliyah aswaja baik disekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi aswaja.

a. Faktor pendukung dalam pembelajaran hujjah aswaja seagai berikut :

- 1) Kondisi gedung MAS Simbangkulon yang memadai
- 2) Pengampu mata pelajaran hujjah merupakan orang yang berkompeten
- 3) Adanya LCD Proyektor
- 4) Mayoritas peserta didik adalah kader NU
- 5) Kegiatan keagamaan yang bernafas Aswaja
- 6) Lingkungan Madrasah yang berfaham Aswaja
- 7) Para guru merupakan tokoh NU setempat
- 8) Wawasan para ustadz sangat luas
- 9) Guru menjelaskan dengan bahasa anak/mudah dipahami

b. Faktor pengahmbat dalam pembelajaran hujjah aswaja di MAS Simbangkulon diantaranya sebagai berikut :

- 1) Peserta didik yang alumni dari sekolah Negeri
- 2) Saat ustadznya tidak hadir
- 3) Alokasi waktu yang terbatas
- 4) Terkadang banyak peserta didik yang berguarau sendiri

- 5) Pembahasan yang terkadang kurang fokus pada materi
- 6) Terkadang ustadz memaknainya terlalu cepat sehingga ada beberapa anak yang tertinggal makna kitabnya.
- 7) Posisi tempat duduk peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat menyarankan beberapa hal antara lain :

1. Untuk seluruh guru di MAS Simbangkulon agar tetap memberi bimbingan terhadap pesertadidik dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan pengamalan aswaja karena dengan cara seperti itu pemahaman ideologi aswaja akan tertanam sejak dini pada diri peserta didik.
2. Dalam proses pembelajaran kitab hujjah seharusnya pesertadidik dapat mengkondisikan diri dan lebih konsentrasi pada materi pembelajaran yang masih disampaikan oleh guru tidak berguarau sendiri.
3. Mengingat pentingnya pembelajaran kitab hujjah dengan alokasi yang terbatas sebaiknya diberikan tambahan pelajaran atau dijadikan media saat ngaji pasaran di bulan Ramadhan.
4. Apabila suatu hari Ustadz berhalangan mengajar setidaknya murid diberikan waktu jam pelajaran tambahan agar murid tidak tertinggal materinya.
5. Seharusnya para murid lebih fokus materinya daripada dengan guyonnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharismi, 1992 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka cipta,
- Aswaja An-Nahdliyyah. TIM PWNU Jawa Timur
- Azwar Saifudin, 1998 *Metode penelitian*, Yogyakarta : pustaka pelajar
- Baihaqi, Imam. 1999. *Kontroversi Aswaja*. Yogyakarta : LKIS
- Dahar Ratna Wills, 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* Jakarta : Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1995. *Kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa*. Jakarta : PT Grammemdia Pustaka Utama.
- Dewey John, 2008. *Pengalaman dan Pendidikan*. Jogjakarta : Kepel Perss. cet.2
- Daman Rozikin. *Membidik NU Dilema Percaturan Politik NU Pasca Khalifah*. Yogyakarta : Gama Media
- Dhofier Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta : LP3ES
- Dzakiri Hanif. 2010. *41 Warisan Kebesaran Gus Dur*. Yogyakarta : LKIS
- Hadi Sutrisno, 1986. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi offset
- Hidayat Nur Muhammad.2012 *Benteng Ahlussunnah wal Jama'ah Kediri* : Nasyrul 'Ilmi Publishing
- Haydar Putra Dawny, *Sejarah pertumbuhan dan pembaharuan pendidikan Islam Indonesia* (Jakarta: Kencana), cet.ke-1, hal 66
<http://rizkifanzpage.blogspot.co.id/2013/09/hujah-pengertian-secara-bahasa-beserta.html>
- Khoiriyah, M. Ag.2013 *Islam dan Logika Modern*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Kurniawan Syamsul. 2011. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Masitoh. 2007 *Strategi Pembelajaran*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Ma'shum Ali. *Kebenaran Argumentasi Ahlussunah Wal Jama'ah*. Pekalongan: Udin Putra
- Moloeng Lexy J, cetakan.2 *Metodolgi Penelitian kualitatif*, Bandung:PT.Rosdakarya
- Musa Ali Masykur. 2014. *Membumikan Islam Nusantara*. Jakarta PT.Serambi

- Pedoman pengkaderan PC NU Kota Pekalongan
- Profil Madrasah Aliyah Simbangkulon Pekalongan. Pekalongan : Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon
- Purwanto M. Ngalm, 1986 . *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nata Abuddin, 2012 . *MA Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, cet.1
- Mansur, 2014 *Pendidikan islam Berbasis Pengembangan Mutu Madrasah dan Pesantren* Semarang : Fatawa Publising. cet.1
- Saleh Akh. Muwafi, 2010. *Belajar dengan Hati Nurani*. Semarang : Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitaian Kualitaiif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sujana Nana, 2000, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Surahmad Winarno, 1994. *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar Metodologi Teknik*, Bandung.
- Usman M. Basyirudin, 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* Jakarta : Ciputat Pers
- Umar. 2014. *Pendidikan Islam Berbasis Pengembangan Mutu Madrasah & Pesantren*. Semarang : Fatawa Publising
- Yasid. Abu. 2001. *Islam Moderat*. Jakarta : Erlangga
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009). hal.5

Hasil Observasi Kegiatan Keagamaan MAS Simbangkulon

Hari : Jum'at, 27 November 2015

Pukul : 13.00-15.00 wib

Kelas : XII IPS 3 MAS Simkul

Kegiatan : Nariyahan

Tempat : Rumah Saudari Mawadatul Afwa

Pada siang hari itu para siswi berkumpul untuk mengikuti rutinan nariyahan yang diwajibkan bagi kelas XII yang akan menghadapi ujian nasional. Kegiatan tersebut sudah dilaksanakan sejak dulu, sebagai ikhtiar bathiniyah di samping ikhtiar dhahiriyah seperti halnya Try Out, adanya jam tambahan belajar, dsb.

Rangkaian acara :

1. Pembukaan MC oleh Naili Khusna
2. Pembacaan Yasin dan Tahlil dipimpin Lina Fitriana
3. Pembacaan shalawat nariyah dipimpin Nur Nisvi Sya' bani
4. Pembacaan Asmaul husna
5. Do'a setelah Asmaul husna
6. Shalawat
7. Maudloh khasanah oleh Ustadz. Ahmad Fauzi Kamal
8. Do'a penutup oleh KH. Nur Said

Acara nariyahan tersebut merupakan salah satu kegiatan keagamaan di MAS Simbangkulon yang berupa amaliyah Aswaja atau pengamalan dari pembelajaran kitab hujjah. Selain mempelajarinya secara teori menggunakan kitab hujjah karya KH. Ali Ma'sum, peserta didik dilatih untuk mengimplementasikan teori tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Antusias para siswi kelas XII IPS 3 dalam mengikuti kegiatan nariyahan tersebut terlihat jelas ketika mereka bersama-sama menyiapkan kegiatan tersebut, para siswi juga sudah dilatih untuk memimpin kegiatan nariyahan secara bergilir tiap minggunya. Sehingga suatu saat mereka terjun di masyarakat mereka dapat berperan dalam mengamalkan amaliyah aswaja melalui penguatan keilohi aswaja yang telah mereka pelajari di sekolah.

Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Hujjah di MAS Simbangkulon

Hari : Sabtu, 28 November 2015

Pukul : 09.00-09.45 wib

Kelas : XI IPA 2

Guru : Ustadz Nurul Haq

Materi : Penetapan awal Ramadhan dan Awal Syawal

Sebelum memaknai kitab ustadz mengulang kembali pembelajaran sebelumnya, yaitu tentang tata cara shalat trawih. Tata cara shalat trawuh dengan 2 rakat salam.

Siswi mampu menganalisis dan membedakan hukum tata cara shalat trawih menurut pandangan beberapa madzab beserta hukum-hukumnya.

Para siswi kembali memaknai kitab hujjah di kitab masing-masing. Kemudian Ustadz menjelaskan latar belakang perbedaan penetapan awal ramadhan dan awal syawal yang terjadi di Indonesia, karena di negara lain hanya terletak pada satu komando yaitu pada Mukti. Indonesia merupakan negara multikultural. Beberapa tata cara penetapan awal ramadhan dan syawal di Indonesia:

- a. Golongan aboge mengawali puasanya dan syawalnya pada hari "Rabu Wage"
- b. Ada yang menggunakan penetapan menggunakan pasang surut air laut.
- c. Hisab atau hitungan.

Sedangkan tujuan pembelajaran kitab hujjah yaitu dengan adanya perbedaan-perbedaan penetapan tersebut dengan argumen masing-masing, oleh karena itu agar para peserta didik dapat membedakan argumen yang patut diikuti sesuai dengan dalil Al-qur'an dan Hadits.

Hasil Observasi pembelajaran kitab Hujjah di MAS Simbangkulon

Hari : Selasa, 24 November 2015

Pukul : 09.00-09.45 wib

Kelas : XI IPS 3 MAS Simkul

Guru : Ustadz Nurul Haq

Materi : Bilangan Rakaat Trawih



Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam yang diucapkan oleh ustadz Nurul Haq selaku guru pengampu mata pelajaran hujjah kelas XI. Sebelum beliau mengulas materi hari ini, beliau terlebih dahulu mengulang materi sebelumnya bersama peserta didik.

Metode bandongan masih beliau pertahankan dalam proses pembelajaran karena sistem pembelajaran di MAS Simbangkulon masih berkiblat pada pondok pesantren.

Peserta didik terlihat sangat cermat memperhatikan makna dari beberapa lafadz di kitab hujjah. Suasana santai tapi serius tetap tercipta dikelas XI IPS 3. Setelah sistim bandongan selesai ustadz Nurul mengkombinasikannya dengan metode ceramah, karena beliau menjelaskan maksud dari hadits tentang bilangan rakaat shalat trawih.

Saat pertengahan pelajaran beliau memberikan gurauan kecil untuk mengusir kepenatan. Peserta didik menjadi ramai sesaat, namun kembali konsentrasi belajar ketika beliau kembali ke materi.

Peserta didik berperan aktif saat ustadz Nurul memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan tentang tata cara shalat trawih dari berbagai hukumnya menurut beberapa madzab.

- a) Madzab Syafi'i berpendapat harus dilakukan dengan 2 rakaat salam, apabila dengan cara 4 rakaat salam tidak sah. Dalilnya hadits Imam Bukhori
- b) Namun menurut Madzab lain, apabila shalat trawih dilakukan dengan cara 4 rakaat salam hukumnya sah tapi makruh.

Penanaman doktrin aswaja sangat terasa dibagian penjelasan kitab hujjah tersebut, selain itu materi pembelajaran disesuaikan dengan aplikasi

yang terjadi di masyarakat. artinya pembelajaran tersebut tidak hanya bersifat teori namun dilihat juga pelaksanaannya. Begitu juga dengan peserta didik yang telah mengetahui kebenaran argumentasi aswaja melalui pembelajaran kitab hujjah. Sudah seharusnya mereka mengamalkan ilmu yang telah mereka peroleh melalui pembelajaran kitab hujjah dalam kehidupan sehari-hari mereka di masyarakat.

Hasil Observasi pembelajaran kitab Hujjah di MAS Simbangkulon

Hari : Kamis, 26 November 2015

Pukul : 10.00-10.30 wib

Kelas : XII IPS 5 MAS Simkul

Guru : KH.Ustadz Ahmad Syafiq S.Ag

Materi : Bilangan Rakaat Trawih

Pembelajaran diawali dengan ucapan salam ketika beliau masuk kelas Peserta didik segera mengeluarkan kitab hujjah aswaja. Beliau menggunakan sistim bandongan, yaitu guru membacakan kitab beserta maknanya dan peserta didik menulis makna di kitab masing-masing.

Setelah memaknai, beliau menjelaskan maksud dari hadits yang telah dimaknai. Materi yang beliau jelaskan yaitu pada zaman Rasulullah tepatnya tanggal 26 Shafar Rasulullah pergi ke rumah Abu Bakar dan berpesan agar beliau tidak istirahat di sore hari karena pada saat itu para kaum quraisy sedang berunding untuk merencanakan pembunuhan Rasulullah. Namun sebelum para kafir quraisy datang kerumah Rasulullah, beliau memerintahkan Ali bin Abi Thalib untuk tidur diatas ranjang milik Rasulullah sedangkan beliau segera pergi dari kota mekkah bersama Abu Bakar As-shidiq menuju kota madinah. Di tengah perjalanan beliau bersinggah di Gua Tsur, beliau menceritakannya dengan gaya yang ekspresif. Canda dan tawa memecah suasana pada siang itu.

Beliau juga melantunkan shalawat yang biasa dibaca saat mahalul qiyam. begitu juga para peserta didik dengan kompak menyambung shalawat tersebut. Terasa kental keaswajaan di kelas XII IPS 5. Bel istirahat telah berbunyi pertanda berakhirnya jam pelajaran hujjah pada hari ini. Beliau segera mengakhiri pembelajaran pada siang hari ini dengan ucapan salam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ghonia Fithri Fiddaroini
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 26 Maret 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : JL.Raya Kertijayan selatan SPBU No.18

B. Identitas Orang tua

Nama Ayah : H.Nur Ubaidillah
Nama Ibu : Nani Fatchul Bariyah
Alamat : JL.Raya Kertijayan selatan SPBU No.18

C. Riwayat Pendidikan

MIS Wonoyoso lulus tahun 2005
MTs Simabangkulon lulus tahun 2008
MAS Simbangkulon lulus tahun 2011
STAIN Pekalongan lulus tahun 2016

SUBJEK 1

Informan : Ustadz Ahmad Syafiq

Hari/ tanggal : Senin 24 November 2015

Waktu : 10.30 WIB

Jabatan : Guru Mata pelajaran Hujjah Aswaja kelas XII

Alamat : Simbangkulon Gg.2

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak mengenai Pembelajaran kitab hujjah Aswaja di MAS simbangkulon?
3 4 5	Informan	Pelajaran hujjah merupakan program kebijakan dari yayasan untuk bekal peserta didik agar menjadi kader NU yang siap terjun di masyarakat.
6 7	Peneliti	Metode pembelajaran apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran kitab hujjah?
8 9 10	Informan	Meggunakan sistem pondok pesantren spt : bandongan, sorogan, metode tanya jawab. metode ceramah. dsb.
11 12	Peneliti	Media apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran kitab hujjah?
13	Informan	LCD, Proyektor, kitab hujjah.
14 15	Peneliti	Menurut bapak seberapa penting pembelajaran kitab hujjah sebagai muatan lokal di MAS Simbangkulon?
16	Informan	Sangat penting
17	Peneliti	Berapa Jam pelajaran kitab Hujjah selama 1 minggu?
18	Informan	1x45 Menit
19	Peneliti	Kapan Pembelajaran kitab Hujjah dilaksanakan?
20	Informan	Setiap 1 minggu sekali setiap hari kamis
21 22	Peneliti	Bagaimana penguatan ideologi Aswaja peserta didik menurut bapak setelah ada pembelajaran kitab hujjah?
23 24 25 26	Informan	Peserta didik memiliki benteng aswaja ketika mereka kelak di kampus atau di masyarakat seperti halnya <i>Ikmal el-Simbany</i> (ikatan mahasiswa alumni simbang), alumni MA menjadipengurus IPNU IPPNU di

27		daerahnya baik tingkat ranting (desa) maupun cabang
28		(kabupaten).
29	Peneliti	Menurut bapak bagaimana sikap peserta didik yang
30		memiliki penguatan ideologi yang baik?
31	Informan	Mereka bisa menilai tentang aswaja dengan tujuan
32		tidak akan gabung terhadap aliran lain.
33	Peneliti	Upaya apa yang sekolah lakukan dalam menangani
34		peserta didik yang penguatan ideologinya kurang
35		baik?
36	Informan	Adanya motivasi dari sekolah dengan cara nilai plus
37		bagi peserta didik yang aktif di ipnu ippnu.
38	Peneliti	Apakah ada perbedaan penguatan ideologi pada setiap
39		tingkatan kelas menurut bapak? Jika ada hal apa yang
40		menyebabkannya
41	Informan	Ada, karena perbedaan materi sesuai dengan daya
42		tangkap peserta didik seperti kelas X masih materi
43		dasar, kelas XI tentang amaliyah, dan kelas XII
44		tentang penguatan.
45	Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam
46		pembelajaran kitab hujjah untuk penguatan ideologi
47		Aswaja?
48	Informan	Faktor pendukungnya dari kepala sekolah, penguarus
49		yayasan, dewan guru, merupakan tokoh NU setempat.
50	Peneliti	Selain adanya Pembelajaran kitab hujjah apakah ada
51		kegiatan lain yang mengarah untuk penguatan ideologi
52		Aswaja?
53	Informan	Adanya tausiyah, ziaroh kubur, nariyahan, PHBI, dsb
54	Peneliti	Selain untuk penguatan ideologi aswaja apakah ada
55		tujuan lain dari kegiatan tersebut?
56	Informan	Nariyahan agar ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi
57		masyarakat, diberikan kelulusan 100% tausiyah
58		puncak dari nariyahan sebagai rasa terima kasih
59		terhadap para pendiri MA, sebagai ikatan bathin
60		dengan guru.
61	Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam
62		pembelajaran kitab hujjah untuk penguatan ideologi
63		Aswaja?
64	Informan	Peserta didik yang lulusan dari SMP jadi kesulitan
65		untuk membaca kitab dan memaknai.
66	Peneliti	Bagaimana sikap bapak dengan adanya hambatan
67		tersebut?
68	Informan	Mengkondisikan peserta didik yang kurang mampu
69		misalkan memaknainya tidak terlalu cepat.
70	Peneliti	Apakah hambatan tersebut selama ini telah
71		diselesaikan atau setidaknya ada tindakan untuk

72		meminimalisirnya?
73	Informan	Adanya jam pelajaran tambahan bagi anak yang belum bisa membaca arab, agar dia dapat menyesuaikan pelajaran di sekolah, khususnya pelajaran muatan lokal yang berkaitan dengan kitab.
74		
75		
76		

SUBJEK 2

Informan : Usnul Masithoh
Hari/ tanggal : Selasa 24 November 2015
Waktu : Pukul 09.30 WIB
Jabatan : Peserta didik kelas XII IPS 5
Alamat : Jakarta Selatan

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1. 2.	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran kitab hujjah?
3. 4. 5.	Informan	Baik, positif dengan adanya pembelajaran kitab hujjah untuk penguatan ideologi untuk diri sendiri dan kedepan lebih baik lagi
6. 7.	Peneliti	Materi apa yang anda ketahui dalam pembelajaran kitab hujjah?
8. 9.	Informan	Ziaroh kubur bagi perempuan, mengajikan orang tua, dan talqin mayit
10. 11.	Peneliti	Apakah selama pembelajaran kitab hujjah anda merasakan adanya penguatan ideologi aswaja?
12. 13. 14.	Informan	Iya, jadi lebih tahu masalah argumen misal : penetapan awal ramadham dan awal syawal bisa lebih tahu secara detail
15. 16.	Peneliti	Menurut anda apakah ada perubahan pada diri anda setelah mempelajari kitab Hujjah?
17. 18.	Informan	Perubahan ada, lebih giat mempraktekkan amalan tersebut seperti ziaroh kubur
19. 20.	Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika ada pihak tertentu yang menghujat aswaja?
21. 22.	Informan	Jika seperti itu saya akan membela dan mencoba membenarkan ajaran aswaja dengan baik.
23. 24.	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan keagamaan di MAS Simbangkulon untuk penguatan ideologi Aswaja?
25. 26. 27.	Informan	Nariyahan disekolah lain meskipun backgroundnya aswaja kadang tidak ada kegiatan nariyahannya, do'a pagi, dan sholat dhuhur berjama'ah
28.	Peneliti	Apakah anda merasakan adanya ideologi penguatan?

29. 30. 31	Informan	karena saya diponpes, kegiatan yang mendukung penguatan ideologi aswaja setiap Kamis sore ziarah kubur dan sholat sunnah.
32. 33. 34.	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
35. 36.	Informan	Ustadznya mumpuni dalam bidang aswaja dan penjelasannya dapat dipahami
37. 38. 39.	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
40.	Informan	Dari siswinya terkadang berguarau sendiri

SUBJEK 3

Informan : Nok Fatimatuzzahro
 Hari/ tanggal : Selasa 24 November 2015
 Waktu : Pukul 10.30 WIB
 Jabatan : Peserta didik kelas XI IPS 5
 Alamat : Salak brojo kecamatan karangdadap

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran kitab hujjah?
3 4	Informan	Memperluas wawasan tentang hujjah dan memperdalam tentang Aswaja
5 6	Peneliti	Materi apa yang anda ketahui dalam pembelajaran kitab hujjah?
7	Informan	Talqin mayit dan adzan shalat jum'at.
8 9	Peneliti	Apakah selama pembelalajaran kitab hujjah anda merasakan adanya penguatan ideologi aswaja?
10 11	Informan	Iya, karena dengan pembelajaran tersebut bisa membedakan aswaja dengan yang lain.
12 13	Peneliti	Menurut anda apakakh ada perubahan pada diri anda setelah mempelajari kitab Hujjah?
14	Informan	Ada perubahan seperti tata cara ziaroh kubur
15 16	Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika ada pihak tertentu yang menghujat aswaja?
17	Informan	Saya jelaskan tentang amaliyah dalil-dalil tersebut
18 19	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan kcagamaan di MAS Simbangkulon untuk penguatan ideologi Aswaja?
20 21 22	Informan	Do'a pagi dan nariyahan, dengan kegiatan tersebut menambah penguatan ideologi aswaja dan yaqin karena saya melaksanankannya.
23 24	Peneliti	Apakah anda merasakan adanya ideologi penguatan?
25 26 27	Informan	Iya, karena pembelajaran hujjah disampaikan secara terus-menerus dan ustadz juga mendoktrin siswi dengan ajaran tersebut.
28 29	Peneliti	Bagaimana kondisi di lingkungan rumah anda?

30	Informan	Mendukung karena beraliran NU, dan keluarga juga mengajarkan
31		
32	Peneliti	Selain disekolah apa anda juga mengamalkan amaliyah aswaja?
33		
34	Informan	Iya, seperti ziaroh kubur, marhabanan, dan Istighosah PCNU
35		
36	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
37		
38		
39	Informan	Rasa ingin tahu yang tinggi dan tertarik untuk mendengarkan
40		
41	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
42		
43		
44	Informan	Kadang ngantuk, ketika beliau tidak rawuh, lebih fokus pada guyonan
45		

SUBJEK 4

Informan : Arina Ulfatul Maula
Hari/ tanggal : Kamis 26 November 2015
Waktu : pukul 09.54 WIB
Jabatan : Peserta didik kelas XI IPS 3
Alamat : Wonoyoso Gg.5

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1. 2.	Peneliti	Bagaimana Pembelajaran kitab hujjah Aswaja di MAS simbangkulon?
3. 4	Informan	penjelasannya secara rinci. menyenangkan karena suasana santai tapi serius.
5. 6.	Peneliti	Materi apa yang anda ketahui dalam pembelajaran kitab hujjah?
7.	Informan	tarawih menurut berbagai ulama dan tata caranya.
8. 9.	Peneliti	Apakah selama pembelalajaran kitab hujjah anda merasakan adanya penguatan ideologi aswaja?
10. 11.	Informan	iya ada, karena dengan belajar aswaja akhirnya tahu tentang kebenaran aswaja dengan lebih baik.
12. 13.	Peneliti	Menurut anda apakah ada perubahan pada diri anda setelah mempelajari kitab Hujjah?
14. 15.	Informan	ada, semakin yakin terhadap aswaja karena adanya dalil yang menguatkan.
16. 17.	Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika ada pihak tertentu yang menghujat aswaja?
18. 19. 20.	Informan	berbicara dengan baik, memberitahu dengan baik misal : maulidan mereka mengatakan bid'ah namun

21.		saya yakin kelak Rasulullah akan memberi syafaat di hari kiamat.
22. 23. 24.	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan keagamaan di MAS Simkul untuk penguatan ideologi Aswaja?
25. 26. 27.	Informan	arabic club tujuannya agar peserta didik dapat berbicara dengan bahasa arab, PHBI,10 Asyura,pasaran setiap bulan ramadhan.
29.	Peneliti	Apakah anda merasakan adanya penguatan ideologi?
31. 32.	Informan	ada, dengan adanya kegiatan tersebut lebih mengetahui pelajaran muatan lokal.
33.	Peneliti	Bagaimana dengan kondisi lingkungan rumah anda?
34.	Informan	Mendukung karena sama
35.	Peneliti	Selain disekolah apa anda mengamalkan aswaja?
36. 37.	Informan	Iya, karena saya juga aktif dalam IPPNU ranting wonoyoso
38. 39. 40.	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
40. 41. 42. 43.	Informan	gurunya menarik dalam pembelajarannya. pembelajaran yang menyenangkan, menjelaskan dengan bahasa murid, metode cerita, wawasan luas dari ustadz.
44. 45. 46.	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
47. 48.	Informan	kadang ada beberapa peserta didik yang ngobrol sendiri.



SUBJEK 5

Informan : Mar'atus Sholikhah
 Hari/ tanggal : Kamis 26 November 2015
 Waktu : pukul 10.35 WIB
 Jabatan : Peserta didik kelas XI IPS 3
 Alamat : Pakumbulan kecamatan buaran

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran kitab hujjah?
3 4	Informan	bagus, karena adanya perbedaan dalil yang kuat antara rakaat shalat trawih.
5 6	Peneliti	Materi apa yang anda ketahui dalam pembelajaran kitab hujjah?
7	Informan	Tentang tata cara shalat trawih
8 9	Peneliti	Apakah selama pembelalajaran kitab hujjah anda merasakan adanya penguatan ideologi aswaja?
10 11	Informan	iya, karena saya lebih tahu tentang kebenaran aswaja melalui dalil-dalil yang kuat.
12 13	Peneliti	Menurut anda apakakh ada perubahan pada diri anda setelah mempelajari kitab Hujjah?
14 15	Informan	lebih mengerti dan menyakini tentang aswaja adanya perubahan sikap
16 17	Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika ada pihak tertentu yang menghujat aswaja?
18	Informan	menasihati sedikit demi sedikit menjelaskan dalilnya.
19 20	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan keagamaan di MAS Simbangkulon untuk penguatan ideologi Aswaja?
21	Informan	adanya do'a pagi, PHBI, arabic club
22	Peneliti	Apakah anda merasakan adanya ideologi penguatan?
23 24	Informan	iya merasakan karena pelajaran tersebut menanamkan doktrin aswaja.
25	Peneliti	Bagaimana kondisi di lingkungan rumah anda?
26	Informan	Mayoritas NU tapi ada juga yang Muhamdiyah
27	Peneliti	Selain disekolah apakah anda juga mengamalkan aswaja?
28	Informan	Iya, seperti marhabanan, nariyahan, dan ziaroh

29	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
30		
31		
32	Informan	guru ngajarnya enak, santai serius
33	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
34		
35		
36	Informan	ada beberapa anak yang ngobrol sendiri

SUBJEK 6

Informan : Ainur Rohmah
Hari/ tanggal : Rabu 01 Desember 2015
Waktu : Pukul 09.54 WIB
Jabatan : Peserta didik kelas XI IPA 2
Alamat : Kertijayan Gg.5

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2.	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran kitab hujjah?
3.	Informan	Lebih mengetahui hujjah menjadi benteng diri sendiri
4. 5.	Peneliti	Materi apa yang anda ketahui dalam pembelajaran kitab hujjah?
6. 7.	Informan	Ziaroh kubur bagi perempuan, pengamalan ayat-ayat. dan tahlil
8. 9.	Peneliti	Apakah selama pembelalajaran kitab hujjah anda merasakan adanya penguatan ideologi aswaja?
10. 11.	Informan	Menumbuhkan karena awalnya belum mengenal tapi ada tahap menguatkan
12. 13.	Peneliti	Menurut anda apakakh ada perubahan pada diri anda setelah mempelajari kitab Hujjah?
14. 15.	Informan	Banyak sekali awalnya tidak pernah baca tahlil sekarang baca tahlil dan tawasul
16. 17.	Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika ada pihak tertentu yang menghujat aswaja?
18.	Informan	Balik ditanya orang tersebut
19. 20.	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan keagamaan di MAS Simbangkulon untuk penguatan ideologi Aswaja?
21.	Informan	Kegiatan tersebut seperti tahlil dan tawasul
22.	Pencliti	Apakah anda merasakan adanya ideologi penguatan ?
23. 24.	Informan	Iya, karena kegiatan tersebut mengandung arti yang bermanfaat
25. 26. 27.	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
28. 29.	Informan	Penjelasan dari uatadz jelas. cerita ulama tentang amaliyah aswaja, dan jam pelajarannya pagi jadi masih fresh

30.	Peneliti	Bagaimana dengan kondisi lingkungan rumah anda?
31.	Informan	Kegiatan-kegiatan marhabanan
32.	Peneliti	Selain di sekolah apa anda mengamalkan amaliyah
33.		aswaja?
34.	Informan	Mengamalkan seperti tahlil, tawasul, dan ziaroh kubur
35.	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam
36.		pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan
37.		ideologi Aswaja?
38.	Informan	Dari siswinya terkadang kurang memahami kitab, ramai
39.		dan ngantuk

SUBJEK 7

Informan : Izza Zulfana
Hari/ tanggal : Rabu 01 Desember 2015
Waktu : Pukul 10.14 WIB
Jabatan : Peserta didik kelas XI IPA 2

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran kitab hujjah?
3 4	Informan	Pembelajaran bermanfaat karena dapat tahu lebih dalam tentang aswaja
5 6	Peneliti	Materi apa yang anda ketahui dalam pembelajaran kitab hujjah?
7	Informan	Ziaroh kubur bagi perempuan dan sholat trawih
8 9	Peneliti	Apakah selama pembelajaran kitab hujjah anda merasakan adanya penguatan ideologi aswaja?
10 11	Informan	Iya, semakin bahwa ajaran aswaja dapat menuntun kita semakin baik
12 13	Peneliti	Menurut anda apakah ada perubahan pada diri anda setelah mempelajari kitab Hujjah?
14	Informan	Ada sedikit demi sedikit awalnya ragu tapi sekarang yakin
15 16	Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika ada pihak tertentu yang menghujat aswaja?
17	Informan	Di jawab dengan dalil-dalil yang ada
18 19	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan keagamaan di MAS Simbangkulon untuk penguatan ideologi Aswaja?
20 21	Informan	Nariyahan, peringatan hari santri nasional dengan tahlil bersama
22	Peneliti	Apakah anda merasakan adanya ideologi penguatan ?
23	Informan	Iya, karena intensitas rutinitas
24	Peneliti	Bagaimana kondisi di lingkungan rumah anda?
25	Informan	Mendukung karena satu background
26 27	Peneliti	Selain di sekolah apa anda mengamalkan amaliyah aswaja?
28	Informan	Iya, tahlilan untuk nenek
29 30 31	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?

32	Informan	Diselingi contoh-contoh pada zaman dahulu
33	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
34		
35		
36	Informan	Kurang menangkap penjelasannya

SUBJEK 8

Informan : Khorirotul Ain
Hari/ tanggal : Rabu 01 Desember 2015
Waktu : pukul 10.30 WIB
Jabatan : Peserta didik kelas XI IPA 2
Alamat : Banyurip Alit kota Pekalongan

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran kitab hujjah?
3	Informan	sangat bermanfaat bisa menjadi benteng diri sundiri
4 5	Peneliti	Materi apa yang anda ketahui dalam pembelajaran kitab hujjah?
6 7	Informan	Tentang tata cara shalat trawih, ziarah kubur, dan talqin mayit.
8 9	Peneliti	Apakah selama pembelajaran kitab hujjah anda merasakan adanya penguatan ideologi aswaja?
10 11 12	Informan	tentu, karena sebelum mempelajari kitab hujjah tidak tahu kalau ada do'a ketika melewati makam tapi setelah mempelajarinya menjadi tahu dan mengamalkan.
13 14	Peneliti	Menurut anda apakah ada perubahan pada diri anda setelah mempelajari kitab Hujjah?
15	Informan	iya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
16 17	Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika ada pihak tertentu yang menghujat aswaja?
18 19	Informan	minta di jelaskan maka jelaskan tapi kalau mengajak debat ditinggal saja.
20 21	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan keagamaan di MAS Simbangkulon untuk penguatan ideologi Aswaja?
22	Informan	nariyahan, ta'ziah,tawasul, pembacaan tahlil.
23	Peneliti	Apakah anda merasakan adanya ideologi penguatan ?
24 25	Informan	iya sebelum belajar belum tahu tapi setelah mempelajari kitab hujjah semakin tahu karena toleran.
26	Peneliti	Bagaimana kondisi di lingkungan rumah anda?
27	Informan	Lingkungan NU
28	Peneliti	Selain di sekolah apa anda mengamalkan amaliyah

29		aswaja?
30	Informan	Iya, sholat shubuh dengan do'a qunut dan tawasul
31	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
32		
33		
34	Informan	memakai kitab dan kadang guyon
35	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
36		
37		
38	Informan	mengantuk, ramai, ngajak ngobrol.

SUBJEK 9

Informan : Ustadz Nurul Haq

Hari/ tanggal : Rabu 01 Desember 2015

Waktu : pukul 12.00 WIB

Jabatan : Guru Mata pelajaran Hujjah Aswaja kelas XI

Alamat : Simbangkulon Gg. 2

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak mengenai Pembelajaran kitab hujjah Aswaja di MAS simbangkulon?
3 4 5	Informan	pembelajaran kitan hujjah disini bertujuan untuk penguatan ideologi aswaja dan penguatan ideologi amaliyah ulama NU
6 7	Peneliti	Metode pembelajaran apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran kitab hujjah?
8 9 10	Informan	Melestarikan budaya kuno tapi juga tetap menggunakan metode baru yaitu metode bandongan, metode tanya jawab, dsb
11 12	Peneliti	Media apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran kitab hujjah?
13	Informan	Media visual seperti gambar
14 15	Peneliti	Menurut bapak seberapa penting pembelajaran kitab hujjah sebagai muatan lokal di MAS Simbangkulon?
16 17 18	Informan	Sangat penting dan fundamental karena MAS merupakan suatu benteng aswaja khususnya di Pekalongan.
19	Peneliti	Berapa Jam pelajaran kitab Hujjah selama 1 minggu?
20	Informan	1x45 menit
21	Peneliti	Kapan Pembelajaran kitab Hujjah dilaksanakan?
22	Informan	Setiap seminggu sekali hari sabtu
23 24	Peneliti	Bagaimana penguatan ideologi Aswaja peserta didik menurut bapak setelah ada pembelajaran kitab hujjah?
25	Informan	Mereka paham tentang dasar ideologi amaliyah aswaja

26 27	Peneliti	Menurut bapak bagaimana sikap peserta didik yang memiliki penguatan ideologi yang baik?
28 29 30	Informan	sikap mereka bisa hidup di masyarakat dengan toleran dan memiliki prinsip aswaja melalui perilaku keaswajaan.
31 32 33	Peneliti	Upaya apa yang sekolah lakukan dalam menangani peserta didik yang penguatan ideologinya kurang baik?
34 35 36 37	Informan	Adanya pembiasaan spiritual, diajak mengikuti amaliyah atau kegiatan keagamaan dengan memberi dia kesempatan untuk memimpin, dan diberikan pemahaman yang benar tentang dalil yang benar.
38 39 40	Peneliti	Apakah ada perbedaan penguatan Ideologi pada setiap tingkatan kelas menurut bapak? Jika ada hal apa yang menyebabkannya?
41 42 43	Informan	jelas ada, karena berjenjang kelas X tentang amaliyah secara umum, kelas XI dasar aswaja, XII diberi wawasan luar mengenai penguatan ideologi aswaja.
44 45 46	Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam pembelajaran kitab hujjah untuk penguatan ideologi Aswaja?
47 48	Informan	Mayoritas peserta didik merupakan kader NU Kegiatan keagamaan bersifat amaliyah aswaja
49 50 51	Peneliti	Selain adanya Pembelajaran kitab hujjah apakah ada kegiatan lain yang mengarah untuk penguatan ideologi Aswaja?
52	Informan	ada, ziarah kubur, Tahlil, PHBI, Nariyahan
53 54	Peneliti	Selain untuk penguatan ideologi aswaja apakah ada tujuan lain dari kegiatan tersebut?
55 56	Informan	Memasyarakatkan ideologi aswaja secara umum dan memperkenalkan MA sebagai benteng aswaja.
57 58 59	Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah untuk penguatan ideologi Aswaja?
60 61 62	Informan	alokasi waktu yang terbatas, kurangnya pembelajaran secara survey karena materi bersifat temporal atau kondisional.
63 64	Peneliti	Bagaimana sikap bapak dengan adanya hambatan tersebut?
65 66 67	Informan	meminimalisir hambatan tersebut konkritnya saat pertemuan dikelas penjelasan materi lebih dipadatkan agar waktunya cukup.

SUBJEK 10

Informan : Rodhiyah
 Hari/ tanggal : Selasa 30 November 2015
 Waktu : Pukul 18.30 WIB
 Jabatan : Peserta didik kelas XI IPS 3
 Alamat : Simbangkulon Gg.3

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1. 2.	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran kitab hujjah?
3. 4.	Informan	Bagus, karena adanya perbedaan dalil yang benar antara raka'at shalat tarawih
5. 6.	Peneliti	Materi apa yang anda ketahui dalam pembelajaran kitab hujjah?
7.	Informan	Sholat tarawih perbedaan pendapat
8. 9.	Peneliti	Apakah selama pembelajaran kitab hujjah anda merasakan adanya penguatan ideologi aswaja?
10.	Informan	Ada karena lingkungannya di Simbangkulon
11. 12.	Peneliti	Menurut anda apakah ada perubahan pada diri anda setelah mempelajari kitab Hujjah?
13. 14.	Informan	Belum karena materi belum sampai tapi ada niatan untuk jadi lebih baik
15. 16.	Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika ada pihak tertentu yang menghujat aswaja?
17.	Informan	Berusaha agar tidak terpengaruh yang penting diri sendiri
18. 19.	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan keagamaan di MAS Simbangkulon untuk penguatan ideologi Aswaja?
20. 21. 22.	Informan	Baik, tapi ada beberapa anak yang masih bingung atau kurang dalam penguatan ideologi aswajanya, kegiatan itu seperti : ijazah nariyah, PHBI, dan mushofahah
23.	Peneliti	Apakah anda merasakan adanya ideologi penguatan ?
24.	Informan	Iya, karena lingkungan mendukung
25.	Peneliti	Bagaimana kondisi di lingkungan rumah anda?
26.	Informan	Keluarga mendukung dan pengaruh tokoh masyarakat
27. 28.	Peneliti	Selain disekolah apa anda juga mengamalkan amaliyah aswaja?
29.	Informan	Masih berusaha mengamalkan sedikit demi sedikit

30. 31. 32.	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
33. 34.	Informan	Sholat jama'ah diperketat, menjelaskan dengan bahasa murid, metode cerita, wawasan luas dari ustadz
35. 36. 37.	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
38. 39.	Informan	Terkadang ada anak yang ngobrol sendiri dan kurang fokus karena posisi tempat duduk.

SUBJEK 11

Informan : Ikmilna Islachiyah
 Hari/ tanggal : Kamis 02 Desember 2015
 Waktu : Pukul 18.30 WIB
 Jabatan : Peserta didik kelas XII IPS 5
 Alamat : JL. Raya Kertijayan No.18

Hasil Wawancara

No Baris	Pelaku	Wawancara
1 2	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran kitab hujjah?
3 4	Informan	Sangat bagus karena menanamkan pada diri siswa untuk berkarakter aswaja
5 6	Peneliti	Materi apa yang anda ketahui dalam pembelajaran kitab hujjah?
7 8	Informan	Ziaroh kubur bagi perempuan dan tata cara sholat trawih, talqin mayit, adzan shalat jum'at.
9 10	Peneliti	Apakah selama pembelalajaran kitab hujjah anda merasakan adanya penguatan ideologi aswaja?
11 12	Informan	Ada, karena disamping ustadz menyampaikan materi akhirnya jadi tahu antara yang benar dan salah
13 14	Peneliti	Menurut anda apakakh ada perubahan pada diri anda setelah mempelajari kitab Hujjah?
15 16	Informan	Perubahan jiwa sudah mengetahui isi kitab hujjah aswaja jadi ikut ziaroh kubur
17 18	Peneliti	Bagaimana reaksi anda jika ada pihak tertentu yang menghujat aswaja?
19 20	Informan	Di tegur, diterangkan dalil-dalilnya dan di do'akan semoga di bukakan pintu hidayahnya oleh Allah
21 22	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan keagamaan di MAS Simbangkulon untuk penguatan ideologi Aswaja?
23 24	Informan	Do'a pagi, shalat dhuhur berjama'ah, nariyahan, peringatan hari santri nasional dengan tahlil bersama
25	Peneliti	Apakah anda merasakan adanya ideologi penguatan ?
26	Informan	Ada karena menjadi yakin
27	Peneliti	Bagaimana kondisi di lingkungan rumah anda?
28 29	Informan	Sangat mendukung aliran Aswaja dan saya menjadi kader IPPNU yang berkarakter Aswaja

30 31	Peneliti	Selain di sekolah apa anda juga mengamalkan amaliyah aswaja?
32 33	Informan	Iya do'a qunut dalam sholat shubuh selain itu aktif pada kegiatan IPPNU.
34 35 36	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
37 38 39 40 41 42	Informan	Ustadz MAS Simbangkulon tokoh-tokoh NU seperti : KH. Ahmad Syafiq, Muslikh Khudlori Apabila di dalam kitab tidak ada keterangannya, maka ustadz menjelaskan dengan sumber kitab-kitab lain Pada saat PHBI MAS Simbangkulon mendatangkan narasumber tokoh NU setempat
43 44 45	Peneliti	Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran kitab hujjah aswaja untuk penguatan ideologi Aswaja?
46 47 48	Informan	Alokasi waktunya sedikit Banyak bergurau dengan sehingga materinya terkadang lupa



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/319/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Ahmad Ta'rifin, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : GHONIA FITHRI FIDDA R

NIM : 2021111219

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PEMBELAJARAN KITAB HUUJAH AHLISSUNNAH WALJAMA'AH UNTUK PENGUATAN
IDILOGI ASWAJA DI MAS SIMBANGKULON "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 16 Maret 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2257/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MAS Simbangkulon
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : GHONIA FITHRI FIDDA R

NIM : 2021111219

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PEMBELAJARAN KITAB HUUJAH AHLISSUNNAH WALJAMA'AH UNTUK PENGUATAN
IDIOLOGI ASWAJA DI MAS SIMBANGKULON”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 15 Oktober 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



YAYASAN MADRASAH SALAFIYAH SIMBANGKULON
الْمَدْرَسَةُ الْعَالِيَّةُ السَّلَفِيَّةُ
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON
TERAKREDITASI A

Alamat : Simbangkulon Gang 2 Buaran Pekalongan 51171 Telp. (0285) 420082 Fax. 420082

SURAT KETERANGAN

Nomor : 115/MAS/St /XII.13/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Pekalongan, menerangkan :

Nama : GHONIA FITHRI FIDDAROINI
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 Maret 1993
NIM : 2021 111 219
Fak / Prodi : Tarbiyah/PAI
Jenjang Program : S1 (Strata Satu)
Sekolah : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Pendidikan di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan pada tanggal 24 November s.d. 2 Desember 2015 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: "**Pembelajaran Kitab Hujjah Aswaja Untuk Penguatan Ideologi Aswaja di MAS Simbang Kulon**".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlu

Pekalongan, 19 Desember 2015

Kepala MA Salafiyah Simbangkulon



Drs. H. Muslikh, M. S. I

NIP. --

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ghonia Fithri Fiddaroini
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 26 Maret 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : JL.Raya Kertijayan selatan SPBU No.18

B. Identitas Orang tua

Nama Ayah : H.Nur Ubaidillah
Nama Ibu : Nani Fatchul Bariyah
Alamat : JL.Raya Kertijayan selatan SPBU No.18

C. Riwayat Pendidikan

MIS Wonoyoso	lulus tahun 2005
MTs Simabangkulon	lulus tahun 2008
MAS Simbangkulon	lulus tahun 2011
STAIN Pekalongan	lulus tahun 2016